

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diambil dalam penelitian ini adalah analisis jabatan, beban kerja, komitmen kerja dan kinerja pejabat struktural eselon IV yang disetarakan dalam jabatan fungsional (sebelum dan sesudah penyetaraan jabatan) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2014: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode analisis diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi (Sugiyono, 2014: 21). Pendekatan verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji variabel dependen terhadap variabel independen yang diteliti. Verifikatif berarti menguji hipotesa dengan pengujian teori apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Oprasionaliasi penelitian adalah penjelasan dari setiap variabel yang

digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

Tabel 3.1
Oprasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Oprasional (2)	Indikator (3)	Skala (4)
Analisis Jabatan (X1 dan A1)	Prosedur untuk menetapkan tugas dan tuntunan keterampilan dari suatu jabatan serta individu seperti apa yang dipekerjakan pada jabatan tersebut	1. Nama/Judul Jabatan 2. Aktivitas dan Prosedur Kerja 3. Kondisi Kerja dan Lingkungan Fisik 4. Lingkungan Sosial 5. Kondisi Pekerjaan	Ordinal
Beban Kerja (X2 dan A2)	Volume dari hasil kerja atau catatan tentang hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan volume yang dihasilkan oleh sejumlah pegawai dalam suatu bagian tertentu	1. Kondisi Pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target	Ordinal
Komitmen Kerja (X3 dan A3)	Suatu keadaan seorang karyawan yang memihak organisasi tertentu, serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.	1. Keyakinan yang kuat dalam penerimaan tujuan dan nilai-nilai organisasi 2. Keinginan untuk memperluas usaha-usaha dalam perilaku organisasi 3. Keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi.	Ordinal
Kinerja (Y dan Z)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Faktor Individu 2. Faktor Psikologis 3. Faktor Organisasi	Ordinal

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pejabat struktural eselon IV yang disetarakan jabatan dalam jabatan fungsional di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupten Tasikmalaya yaitu sebanyak 177 orang. Berdasarkan populasi teknis penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh/sensus dimana semua populasi dijadikan sampel. Berikut data pejabat struktural eselon IV yang disetarakan dalam jabatan fungsional di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya yang dijadikan responden penelitian:

Tabel 3.2
Responden Penelitaian

No.	Nama SKPD (Dinas/Badan/Kantor)	Eselon IV Yang Disetarakan Fungsional
1	Sekretariat Daerah	16
2	Inspektorat Daerah	1
3	Sekretariat DPRD	7
4	Badan Perencanaan, Penelitan dan Pembangunan Daerah	11
5	Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah	6
6	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia	11
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	6
9	Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan	18
10	Dinas Kesehatan	13
11	Dinas Pendidikan Kebudayaan	8
12	Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	19
13	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	7
14	Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	13
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	13

No.	Nama SKPD (Dinas/Badan/Kantor)	Eselon IV Yang Disetarakan Fungsional
16	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	11
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	6
18	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	4
Jumlah Pejabat Struktural Eselon IV Yang Disetarakan Jabatan Fungsional		177

Sumber: *Bidang Data Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tasikmalaya (31 Desember 2021)*

3.2.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data diartikan sebagai sekumpulan keterangan ataupun fakta mentah berupa simbol, angka, kata-kata atau citra yang didapat melalui proses pengamatan atau pencarian terhadap sumber-sumber tertentu. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berasal langsung dari responden yaitu para pejabat struktural eselon IV yang disetarakan dalam jabatan fungsional di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Bidang Data Badan Kepegawaian Pendidikan dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tasikmalaya yang sudah diolah dan data yang bersumber dari buku, jurnal, dan media online yang relevan dengan penelitian

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara cara yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data (Mulyadi, 2016: 121). Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dengan pembagian kuesioner kepada responden yang telah ditentukan.

➤ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui:

1. Studi Pustaka (*Library Research*).

Study Pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku tersebut dianggap sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis seperti yang banyak dilakukan oleh ahli sejarah, sastra dan bahasa (Danial A.R, 2009: 80). Sumber pustaka tersebut digunakan penulis untuk memperoleh data yang bersifat teoritis agar penelitian yang dilakukan bisa lebih mudah dijalankan.

2. Studi Lapangan (*Field Research*).

a. Observasi

Sutrisno mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2016: 145).

b. Wawancara

Esterberg menegemukakan “wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga bisa dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu” (Sugiyono, 2015: 72).

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya, (Sugiyono, 2016: 142). Pada penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari responden untuk setiap pertanyaan

menggunakan *skala Likert* yang dimodifikasi. Karena menggunakan *skala Likert*, maka variabel yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2014: 133).

3.2.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.2.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu (Hasan, 2006, 24). Dalam pengelolaan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS*. Pengolahan data pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh analisis jabatan, beban kerja dan komitmen kerja terhadap kinerja pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

Pengolahan datanya meliputi:

1. Editing atau Pengeditan

Editing merupakan pengecekan data yang telah dikumpulkan, bertujuan untuk menghindari kesalahan saat pengambilan data lapangan.

2. Coding atau Pemberian Kode

Coding ditujukan untuk mengelompokan data yang mempunyai kategori yang sama. Pemberian kode bisa dengan angka ataupun dengan huruf.

3. Scoring atau Pemberian Skor

Scoring adalah pemberian skor pada setiap jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Jenis skala pengukuran menggunakan skala ordinal. *Skala ordinal* adalah suatu *instrument* yang menghasilkan nilai atau skor yang bertingkat atau berjenjang (*bergradasi*) (Mustafa, 2009: 55).

Semua variabel diukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan pernyataan tipe skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016: 93). Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, oleh karena itu setiap responden harus menggambarkan, atau mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif (Sugiyono, 2016: 94).

Tabel. 3.3
Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Tidak Baik	1
2.	Tidak Baik	2
3.	Kurang Baik	3
4.	Baik	4
5.	Sangat Baik	5

Pengelompokan setiap indikator dari masing masing variabel dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Nilai tertinggi setiap indikator variabel: Jumlah Sample X Skor Tertinggi (5)
- Nilai terendah setiap indikator variabel: Jumlah Sampel X Skor Terendah (1)
- Jumlah kriteria pernyataan: 5

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\sum \text{Kriteria Pertanyaan}}$$

4. *Tabulating* atau Pembuatan Tabel

Tabulasi merupakan pembuatan tabel yang berisi data yang berupa kode sesuai dengan Analisisnya. Meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dll.

3.2.5.1.1 *Method Succesive Interval (MSI)*

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal.

Transformasi data ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik, data berskala interval. (Ridwan dan Kuncoro, 2011: 30).

Data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval melalui metode MSI.

Langkah-langkah transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi setiap pilihan jawaban responden pada setiap item;
2. Menghitung proporsi setiap pilihan jawaban berdasarkan frekuensi yang diperoleh;
3. Menghitung proporsi kumulatif berdasarkan proporsi yang diperoleh;
4. Menentukan nilai Z untuk setiap pilihan jawaban berdasarkan proporsi kumulatif yang diperoleh;
5. Menentukan nilai ordinat/ Z densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh;
6. Menentukan nilai Skala/ Scale Value (SV).

3.2.5.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji instrument digunakan untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan metode analisis data yang digunakan. Uji instrument meliputi uji instrument validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Data atau Kesahihan

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016: 52).

Pengujian validitas dalam penelitian ini digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* yang ada pada SPSS, sedangkan kriteria yang digunakan jika r hitung

lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka data dikatakan valid. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (Mulyadi, 2016:164-166).

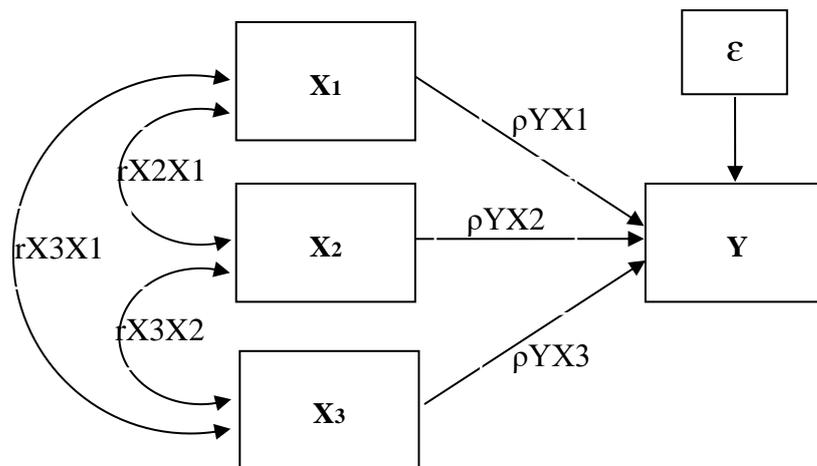
b. Uji Reliabilitas atau Keandalan

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan reliable jika jawaban informan terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat Cronbach Alpha $>$ 0,60. Sedangkan untuk mempermudah penghitungan reliabilitas ini maka digunakan alat bantu komputer dengan program *SPSS (Statistical Package for Sosial Science) for Windows* (Ghozali, 2016: 48).

3.2.5.1.3 Teknik Analisis Data

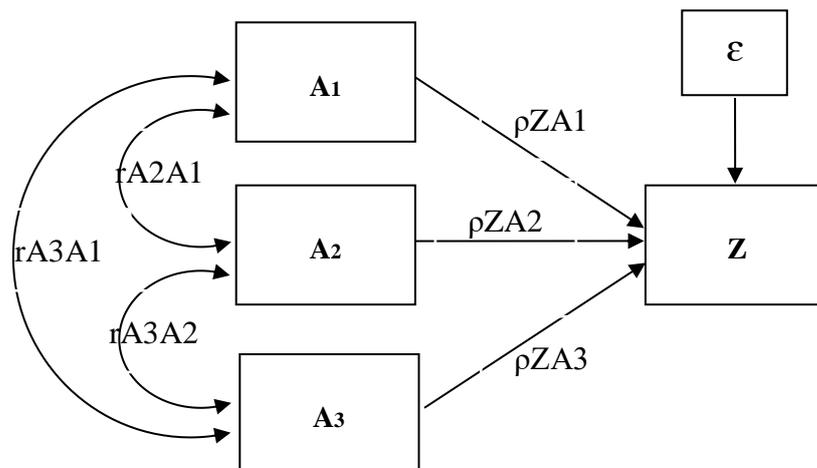
3.2.5.1.3.1 Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan *Path Analysis*/Analisis jalur untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lain yang merupakan variabel akibat. Analisis jalur merupakan perluasan dari Analisis linier berganda atau Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013: 249). Dalam penelitian ini hubungan antar variabel sebelum penyetaraan jabatan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Path Analisis (Model) dari X1, X2, X3 ke Y Sebelum Penyetaraan Jabatan

Sedangkan hubungan antar variabel sesudah penyetaraan jabatan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Path Analisis (Model) dari A1, A2, A3 ke Z Sesudah Penyetaraan Jabatan

Untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung dari masing-masing dimensi pada variabel penelitian tersebut, dapat dilakukan dengan menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung pada masing-masing dimensi. Pengaruh langsung dan tidak langsung sebelum penyetaraan jabatan dari variabel

Analisis Jabatan (X1), Beban Kerja (X2), Komitmen Kerja (X3) terhadap Kinerja (Y), maka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Tiap Variabel
Sebelum Penyetaraan Jabatan

No.	Pengaruh	Keterangan	Jumlah
1	Pengaruh X1 terhadap Y	Pengaruh X1 terhadap Y secara langsung = $(\rho_{YX1})^2$	= a.....
		Pengaruh X1 terhadap Y melalui X2 = $\rho_{YX1} \cdot r_{X1X2} \cdot \rho_{YX2}$	= b.....
		Pengaruh X1 terhadap Y melalui X3 = $\rho_{YX1} \cdot r_{X1X3} \cdot \rho_{YX3}$	= c.....+
		Pengaruh Total X1 terhadap Y	= X1
2	Pengaruh X2 terhadap Y	Pengaruh X2 terhadap Y secara langsung = $(\rho_{YX2})^2$	= a.....
		Pengaruh X2 terhadap Y melalui X1 = $\rho_{YX2} \cdot r_{X1X2} \cdot \rho_{YX1}$	= b.....
		Pengaruh X2 terhadap Y melalui X3 = $\rho_{YX2} \cdot r_{X1X3} \cdot \rho_{YX3}$	= c.....+
		Pengaruh Total X2 terhadap Y	= X2
3	Pengaruh X3 terhadap Y	Pengaruh X3 terhadap Y secara langsung = $(\rho_{YX3})^2$	= a.....
		Pengaruh X3 terhadap Y melalui X2 = $\rho_{YX3} \cdot r_{X3X2} \cdot \rho_{YX2}$	= b.....
		Pengaruh X3 terhadap Y melalui X1 = $\rho_{YX3} \cdot r_{X3X1} \cdot \rho_{YX1}$	= c.....+
		Pengaruh Total X3 terhadap Y	= X3
Pengaruh Total X1, X2 dan X3 terhadap Y			= X1+X2+X3
Pengaruh Faktor lain (1 - R²)			

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung Sesudah Penyetaraan Jabatan antar variabel Analisis Jabatan (A1), Beban Kerja (A2), Komitmen Kerja (A3) terhadap Kinerja (Z), maka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Tiap Variabel
Sesudah Penyetaraan Jabatan

No	Pengaruh	Keterangan	Jumlah
1	Pengaruh A1 terhadap Z	Pengaruh A1 terhadap Z secara langsung = $(\rho_{ZA1})^2$	= a.....
		Pengaruh A1 terhadap Z melalui A2 = $\rho_{ZA1} \cdot r_{A1A2} \cdot \rho_{ZA2}$	= b.....
		Pengaruh A1 terhadap Z melalui A3 = $\rho_{ZA1} \cdot r_{A1A3} \cdot \rho_{ZA3}$	= c.....+
		Pengaruh Total A1 terhadap Z	= A1
2	Pengaruh A2 terhadap Z	Pengaruh A2 terhadap Z secara langsung = $(\rho_{ZA2})^2$	= a.....
		Pengaruh A2 terhadap Z melalui A1 = $\rho_{ZA2} \cdot r_{A1A2} \cdot \rho_{ZA1}$	= b.....
		Pengaruh A2 terhadap Z melalui A3 = $\rho_{ZA2} \cdot r_{A1A3} \cdot \rho_{ZA3}$	= c.....+
		Pengaruh Total A2 terhadap Z	= A2

3	Pengaruh A3 terhadap Z	Pengaruh A3 terhadap Z secara langsung = $(\rho_{ZA3})^2$	=	a.....
		Pengaruh A3 terhadap Z melalui A2 = $\rho_{ZA3} \cdot r_{A3A2} \cdot \rho_{ZA2}$	=	b.....
		Pengaruh A3 terhadap Z melalui A1 = $\rho_{ZA3} \cdot r_{A3A1} \cdot \rho_{ZA1}$	=	c.....+
		Pengaruh Total A3 terhadap Z	=	A3
		Pengaruh Total A1, A2 dan A3 terhadap Z	=	A1+A2+A3
		Pengaruh Faktor lain (1 - R²)		

Nilai sumbangan ini bisa dilihat dari besarnya R², nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2016: 95).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r² : Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
- Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat. Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS 17